

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR* DAN
ENTREPRENEURIAL SUPPORT TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM
MUSLIM BIDANG *F&B* DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah***

Oleh:

MAYSA AURELIA

NPM: 2101280071



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

2025

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua yang sangat saya cintai, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Kepada ayah saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ke tahap ini. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian senantiasa berikan yang tak terhitung jumlahnya.

Motto:

*Hidup Bukan Saling
Mendahului, Bermimpilah
Sendiri-Sendiri.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maysa Aurelia

NPM : 2101280071

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 April 2025

Yang Menyatakan



Maysa Aurelia
NPM. 2101280071

UMSU

Unggul, Cordia, Terpercaya

**Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap
Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur**

SKRIPSI

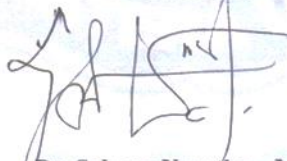
***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah***

Oleh:

**Maysa Aurelia
NPM. 2101280071**

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, M.A.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Medan, 30 April 2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Maysa Aurelia

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-
Medan

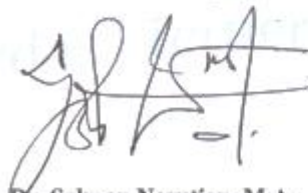
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Muhammad Hamizan yang berjudul "Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Salman Nasution, M.A.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Disahkan oleh Dekan Fakultas Agama Islam
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A

Nama Mahasiswa : Maysa Aurelia
 Npm : 2101280071
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Senin 24 Feb 2025	menyusun kembali kuesioner untuk UMKM	✓	
Jumat 28 Maret 2025	Memperbaiki susunan Uji Penelitian	✓	
Jumat 4 Apr 2025	Perbaiki pembahasan dan saran	✓	
Kamis, 30 Apr 2025	all along penelitian (skripsi)	✓	

Medan, 28 Mei 2025



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Maysa Aurelia
NPM : 2101280071
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur

Medan, 30 April 2025

Pembimbing Skripsi

Dr. Salman Nasution, M.A.

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Maysa Aurelia
NPM : 2101280071
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 30 April 2025

Pembimbing

Dr. Salman Nasution, M.A.

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

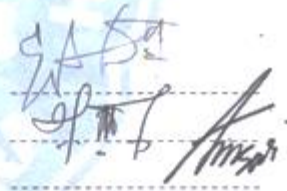
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Maysa Aurelia
NPM : 2101280071
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 12/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A
PENGUJI I : Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A
PENGUJI II : Syahrul Amsari S.E.Sy., M.Si



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Maysa Aurelia, 2101280071, 2025, Pengaruh Entrepreneurial Behavior Dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Bidang F&B Di Kecamatan Medan Timur

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh entrepreneurial behavior dan entrepreneurial support terhadap keberlanjutan UMKM muslim bidang *food and bavarage* (F&B). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, jumlah sampel sebanyak 93 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Entrepreneurial Behavior secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM

bidang *food and bavarage* (F&B) di kecamatan Medan Timur dan variabel Entrepreneurial Support secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM bidang *food and bavarage* (F&B) di kecamatan Medan Timur. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM bidang *food and bavarage* (F&B) di kecamatan Medan Timur. Koefisien determinasi sebesar 0,559 artinya 55,9% variabel Keberlanjutan UMKM hanya dapat dijelaskan variabel Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support dan sisanya sebesar 44,1% variabel Keberlanjutan UMKM dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti Motivasi wirausaha dan Literasi keuangan.

Kata Kunci : *Entrepreneurial Behavior, Entrepreneurial Support, dan Keberlanjutan UMKM*

ABSTRACT

Maysa Aurelia, 2101280071, 2025, Pengaruh Entrepreneurial Behavior Dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Bidang F&B Di Kecamatan Medan Timur

The purpose of this study was to see how entrepreneurial behavior and entrepreneurial support influence the sustainability of Muslim MSMEs in the F&B sector. This type of research is quantitative, with a sample size of 93 MSME actors in Medan Timur District. Data collection techniques used were observation and questionnaire distribution. Data analysis techniques used include validity testing, reliability testing, multiple linear regression testing and hypothesis testing. The prerequisite tests used in this study include the classical assumption test, which consists of the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test.

The partial research results show that the Entrepreneurial Behavior variable partially has a significant effect on the Sustainability of F&B MSMEs in Medan Timur District and the Entrepreneurial Support variable partially has a significant effect on the Sustainability of F&B SMEs in Medan Timur District. The simultaneous research results show that the Entrepreneurial Behavior and Entrepreneurial Support variables simultaneously have a significant effect on the Sustainability of F&B MSMEs in Medan Timur District. The determination coefficient of 0.559 means that 55.9% of the MSME Sustainability variable can only be explained by the Entrepreneurial Behavior and Entrepreneurial Support variables and the remaining 44.1% of the MSME Sustainability variable is explained by other variables not included in the study such as Entrepreneurial Motivation and Financial Literacy.

KeyWords : Entrepreneurial Behavior, Entrepreneurial Support and Sustainable Of SMEs

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support* Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur”** untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera. Tidak lupa pula shalawat berangkai kan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Rabbal’alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan yang penulis miliki sehingga skripsi ini masih banyak ditemui kekurangan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis. Kepada Ayahanda Suwandi, Ibunda Sulastri, serta adik penulis Rio Anggara yang memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, selain itu, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis yaitu Afifah Fauziah Sitanggang, Amanda Putri Syahbana, Jannatul Ma'wa Manurung, Rizka Aldira Marpaung dan Jelita Dwi Cahya yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan hingga akhir.
9. Seluruh teman seperjuangan kelas MBS B1 Pagi yang telah kebersamai penulis dari awal hingga akhir semester yang membuat masa-masa perkuliahan menjadi lebih berkesan selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 27 September 2025
Penulis



Maysa Aurelia
2101280071

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. <i>Entrepreneurial Behavior</i>	7
2. <i>Entrepreneurial Support</i>	9
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Penelitian	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
1. Variabel Independen	24
2. Variabel Dependen.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi	26
2. Angket/Kuesioner	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Uji Prasyarat	28
1. Uji Asumsi Klasik.....	28
a. Uji Normalitas.....	28
b. Uji Heteroskedastisitas	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
1. Uji Kualitas Data	29
a. Uji Validitas Data.....	29
b. Uji Reliabilitas	30
2. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Institusi	32
1. Sejarah dan Geografi Kecamatan Medan Timur	32
2. Visi dan Misi	33
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	33
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	35
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	35
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan	36
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Usaha Pertahun	36
C. Uji Analisis Data	37
1. Uji Validitas Data	37

a. Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Behavior (X1)	37
2. Uji Reliabilitas	39
3. Uji Asumsi Klasik	41
c. Uji Regresi Linear Berganda	44
4. Uji Hipotesis	45
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Food and Bavarage (F&B)di Kec. Medan Timur 2023 .2	
Tabel 3.2 Skala Likert	26
Tabel 4.1 Distribusi Pelaku UMKM Berdasarkan Usia	34
Tabel 4.2 Distribusi Pelaku UMKM Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Pelaku UMKM Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	35
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha	36
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Omset Usaha Pertahun	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Behavior (X1)	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Support (X2)	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Keberlanjutan UMKM (Y)	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1	39
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2	40
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	41
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T)	46
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)	47
Tabel 4.19 Hasil Uji R-Square	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri *Food and Bavarage* (F&B) di Indonesia merupakan kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non-migas, dengan kontribusi mencapai 39,91% pada triwulan pertama tahun 2024. Ini setara dengan 6,47% dari total PDB nasional (Sandy 2024). Industri *Food and Bavarage* (F&B) diproyeksikan akan tetap menjadi salah satu sektor andalan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Hamka, Marjuni, and Chahyono 2021).

Industri *Food and Bavarage* (F&B) menjadi salah satu jenis UMKM yang paling banyak peminatnya bagi para wirausaha, hal ini karena UMKM bidang *Food and Bavarage* (F&B) memiliki potensi keuntungan yang cukup besar (Ahmad Kholik and Dewi Rahmi 2023). bagi banyak orang untuk memasuki industri *Food and Bavarage* (F&B) (Irwanto 2022). Namun, membuka bisnis dalam industri ini tidaklah semudah yang dibayangkan, sering kali para pembuka bisnis dihadapi oleh berbagai macam masalah dan tantangan yang menyebabkan munculnya risiko-risiko. Seperti, tingginya tingkat persaingan yang mengharuskan para pelaku usaha untuk terus melakukan inovasi dalam berbagai hal seperti menu, harga, dan lain-lain agar tidak kalah saing dengan tren terbaru dan para pesaing.

Menurut hasil penelitian (Nasution and Silalahi 2022) UMKM juga harus dapat berinovasi dalam hal pemanfaatan teknologi digitalisasi guna meningkatkan jumlah konsumen yang akan berpengaruh pada peningkatan permintaan. Permintaan yang konsisten dari pelanggan akan produk *Food and Bavarage* (F&B) juga terus meningkat, hal ini meningkatkan kesadaran berwirausaha karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dihindari (Contributor 2024) Oleh karena itu, bagi para pengusaha yang ingin menonjol dan meraih kesuksesan, harus mempersiapkan diri dan perencanaan yang matang untuk menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM *Food and Bavarage (F&B)* di Kec. Medan Timur 2023

Jenis Usaha	Jumlah
Makanan	1.274
Minuman	55
Total	1.329

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan (2023)

Banyaknya jumlah UMKM di Industri ini tidak luput dari menghadapi tantangan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka. Persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan tren konsumen dapat menjadi ujian bagi para pelaku bisnis di bidang ini. Maka dari itu para pelaku usaha di tuntut untuk menawarkan produk yang unik, menarik dan berbeda dari usaha lainnya, dan memiliki pengetahuan tentang tren pasar sehingga kewalahan dalam mengikuti perubahan tren tersebut.

Kompetensi wirausaha pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur juga masih rendah, khususnya dalam hal perencanaan strategi bisnis dan pengelolaan usaha. Ketika melakukan observasi ke beberapa UMKM di industri ini penulis menemukan bahwa banyak pelaku usaha tidak memiliki kemampuan untuk merancang strategi atau konsep yang berbeda dari pesaing, sehingga usaha yang dijalankan cenderung stagnan dan tidak memiliki komitmen kuat untuk berkembang. Akibatnya, sering muncul masalah dalam proses produksi, seperti inkonsistensi rasa makanan, yang akhirnya menyebabkan kegagalan usaha, di mana tanpa inovasi dan keberanian mengambil risiko, usaha sulit untuk bertahan dan berkembang. Selain itu, adanya keterbatasan modal usaha yang mengakibatkan fasilitas produksi kurang memadai sehingga membatasi ruang bagi pelaku usaha untuk berinovasi dan mengembangkan produknya.

Fenomena ini menggambarkan secara nyata bahwa pengembangan UMKM bidang *Food and Bavarage (F&B)* di Kecamatan Medan Timur masih memerlukan perhatian khusus, terutama dalam peningkatan akses modal, peningkatan kompetensi tenaga kerja, serta pembinaan kemampuan berwirausaha agar mampu berinovasi dan menjalankan usaha dengan strategi yang tepat. Upaya ini penting untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis.

Hal ini juga sejalan dengan temuan (Edwin 2024) dengan judul **“Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Timur”**, beberapa UMKM kuliner di Kecamatan Medan Timur masih mengalami kesulitan dan bahkan adanya keterbatasan dukungan modal yang menyebabkan fasilitasnya kurang memadai sehingga sulitnya melakukan inovasi. Selain itu, juga ditemukan masalah kompetensi wirausaha yaitu wirausaha yang mendirikan UMKM tidak memiliki kemampuan dalam perencanaan strategi atau konsep yang berbeda dari UMKM yang lain sehingga hal ini membuat tidak adanya komitmen yang kuat dalam menjalankan UMKM di bidang ini, seperti sering terjadi kegagalan produksi karena kesalahan tertentu misalnya makanan yang rasanya tidak konsisten dikarenakan usaha yang dijalaninya takut mengalami risiko kerugian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada UMKM muslim bidang *Food and Bavarage* (F&B) di Kecamatan Medan Timur dalam memahami kemampuan berwirausaha dan dukungan kewirausahaan (*Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support*) sebagai upaya keberlanjutan UMKM atau kemampuan para pelaku UMKM Muslim dalam mengoperasikan usahanya secara efektif dan efisien dalam jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM menyadari hasil yang akan didapatkan dari kemampuan berwirausaha (*Entrepreneurial Behavior*) dan dukungan kewirausahaan (*Entrepreneurial Support*) yaitu dapat membantu untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis mereka dan juga dapat berkembang lebih baik di pasar yang kompetitif. Dalam hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support* Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang Food and Bavarage (F&B) di Kecamatan Medan Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut maka identifikasi masalah yang menjadi perhatian sebagai berikut:

1. Kurangnya *Entrepreneurial Behavior* bagi para pelaku UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.
2. Terbatasnya *Entrepreneurial Support* bagi UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.
3. Rendahnya visi dan misi UMKM Muslim bidang F&B terhadap keberlanjutan UMKM Mereka

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Entrepreneurial Behavior* berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur?
2. Apakah *Entrepreneurial Support* berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur?
3. Apakah *Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support* memiliki pengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Behavior* secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Support* secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support* secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM Muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan. Dengan mengkaji *Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support* bagi UMKM Muslim, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan baru tentang dinamika yang mempengaruhi keberlanjutan usaha dalam konteks UMKM Muslim bidang *Food and Bavarage* (F&B).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peneliti tentang dinamika kewirausahaan, khususnya di sektor UMKM Muslim bidang *Food and Bavarage* (F&B). Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana *Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support* dari berbagai pihak mempengaruhi keberlanjutan usaha.

b. Bagi Pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada pemilik UMKM tentang pentingnya perilaku kewirausahaan yang baik, seperti inovasi, manajemen risiko, dan strategi pemasaran. Dengan memahami aspek-aspek ini, pemilik usaha dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan usaha yang lebih efektif.

c. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan pelaku usaha di sektor UMKM bidang *Food and*

Bavarage (F&B). Ini akan membantu meningkatkan kapasitas dan kompetensi pemilik UMKM.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tercantum pada proposal ini terdiri dari 3 bab dengan sistematika penyampaian yang artinya sesuai dengan urutan. Adapun sistematika penulisan tugas pada pembuatan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan beberapa unsur, yaitu:

Judul penelitian, Latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas mengenai landasan teoritis yang terdiri dari: Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari: Pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Populasi dan sampel, Variabel penelitian dan definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, Uji prasyarat, Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi institusi yang diteliti, deskripsi karakteristik responden, hasil penelitian yang diteliti dan pembahasan penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. *Entrepreneurial Behavior*

a. Pengertian dan Konsep *Entrepreneurial Behavior*

Entrepreneurial behavior atau perilaku kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang diambil oleh individu untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha baru. Menurut (Suryana 2003) perilaku kewirausahaan ditandai oleh beberapa ciri utama seperti percaya diri, keberanian mengambil risiko, orientasi hasil, kepemimpinan, dan orientasi masa depan untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, individu yang memiliki perilaku kewirausahaan cenderung proaktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang bisnis.

Menurut ajaran agama Islam, konsep kewirausahaan memiliki dua bentuk dimensi, yakni dimensi vertikal (*hablumminallah*) serta dimensi horizontal (*hablumminannas*). Dimensi vertikal menghubungkan antara seorang muslim dengan Allah Swt, sementara dimensi horizontal menghubungkan seorang manusia dengan sesamanya. Kegiatan kewirausahaan dalam Islam merupakan hal yang sangat dianjurkan, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ - ١٠٥

Artinya: “Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Q.S. At-Taubah: 105).

Tentu saja dengan adanya anjuran untuk bekerja, menjadikan setiap umat Islam harus mencari pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Karena jalan mendapatkan pekerjaan bermacam-macam,

namun yang terpenting adalah pekerjaan tersebut harus halal dan sesuai dengan landasan syaria"ah Islam. (Saputra 2021)

Karakteristik seorang wirausahawan terdiri atas perilaku, pandangan, maupun kepedulian terkait kegiatan tersebut. Beberapa karakteristik utama dari perilaku kewirausahaan menurut (Suryana 2003), di antaranya meliputi:

- 1) Inovasi: Pelaku usaha yang memiliki perilaku kewirausahaan biasanya memiliki kemampuan untuk berinovasi. Mereka tidak hanya menciptakan produk baru tetapi juga mencari cara baru untuk meningkatkan proses bisnis dan layanan pelanggan.
- 2) Keberanian Mengambil Risiko: Keberanian untuk mengambil risiko adalah salah satu ciri khas dari pengusaha sukses. Mereka mampu menghitung risiko yang mungkin dihadapi dan bersedia untuk menghadapi ketidakpastian demi mencapai tujuan bisnis.
- 3) Orientasi Peluang: Pelaku kewirausahaan memiliki kemampuan untuk melihat peluang di sekitar mereka. Mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan pasar dan menciptakan solusi yang sesuai.
- 4) Kemandirian: Individu dengan perilaku kewirausahaan cenderung mandiri dan tidak tergantung pada orang lain dalam menjalankan usaha mereka. Mereka mengambil inisiatif dalam membuat keputusan dan bertanggung jawab atas hasilnya.
- 5) Komitmen Terhadap Kinerja: Pelaku usaha yang sukses biasanya memiliki komitmen tinggi terhadap kinerja mereka. Mereka bekerja keras untuk mencapai tujuan bisnis dan terus berusaha meningkatkan kualitas produk atau layanan.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan mencakup sikap dan tindakan individu dalam mengidentifikasi dan mengeksploitasi peluang bisnis.

b. Indikator *Entrepreneurial Behavior*

Indikator *Entrepreneurial Behavior* dalam penelitian ini menggunakan indikator (Amir, Burhanuddin, and Priatna 2018) sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Berwirausaha: Kemampuan berwirausaha merupakan keterampilan untuk mendirikan dan menjalankan perusahaan ditunjukkan dengan keberaniannya mengambil peluang, inisiatif dan fokus pada pencapaian dan dedikasi kepada berbagai pihak.
- 2) Pengambilan Risiko: Kemampuan untuk mengambil risiko adalah indikator kunci dari perilaku kewirausahaan. Wirausahawan harus mampu menilai risiko dan membuat keputusan yang dapat membawa dampak signifikan pada usaha mereka.
- 3) Berorientasi Masa Depan: Indikator ini menunjukkan kemampuan individu untuk merencanakan dan mempersiapkan masa depan dengan cara yang strategis. Wirausahawan yang berorientasi masa depan cenderung lebih proaktif dalam mengidentifikasi peluang baru. Berorientasi masa depan diidentifikasi sebagai salah satu ciri penting dari perilaku kewirausahaan yang mendukung keberlanjutan UMKM.

Indikator-indikator perilaku kewirausahaan ini memberikan gambaran tentang karakteristik yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. Dengan memahami indikator-indikator ini, pelaku usaha dapat mengevaluasi diri mereka sendiri dan merencanakan pengembangan keterampilan yang diperlukan.

2. *Entrepreneurial Support*

a. Pengertian *Entrepreneurial Support*

Entrepreneurial Support dapat diartikan sebagai upaya sistematis untuk memfasilitasi dan mendorong pertumbuhan bisnis baru dan yang sedang berkembang (Ginting 2015). Dukungan ini mencakup berbagai layanan dan sumber daya yang dirancang untuk membantu wirausahawan mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang mereka. Bentuk

dukungan bisa bermacam-macam, mulai dari pendanaan awal, pelatihan, konsultasi bisnis, hingga penyediaan infrastruktur dan jaringan (Amelia Rosa 2024).

Tujuan utama dari *entrepreneurial support* adalah untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perkembangan kewirausahaan, sehingga dapat mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Aditya Imam Wibisono 2024) Universitas yang berjiwa *entrepreneurial* juga berperan dalam memberikan dukungan ini dengan memanfaatkan sumber daya, kemampuan, dan kapasitas yang ada untuk memenuhi misinya. Hal ini dapat dilakukan melalui pusat-pusat kewirausahaan dan program-program yang dirancang untuk memobilisasi potensi komersialisasi jasa (Ginting 2015)

b. Indikator *Entrepreneurial Support*

Indikator *Entrepreneurial Support* dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diidentifikasi oleh (Mufidah and Vita 2022) sebagai berikut:

- 1) Pelatihan Kewirausahaan: Pelatihan kewirausahaan adalah program yang berfokus pada pembangunan pengetahuan dan keterampilan dalam memulai usaha, yang mencakup aspek teori dan praktik. Program ini dirancang untuk melatih peserta agar memiliki kompetensi dalam kewirausahaan, termasuk keterampilan menjalankan usaha, melakukan pemasaran, dan mengelola keuangan. Yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah serta menemukan peluang usaha.
- 2) Akses Pembiayaan: Akses pembiayaan adalah kemampuan individu, perusahaan, atau entitas lain untuk mendapatkan dana atau sumber daya keuangan dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Dalam konteks UMKM, akses pembiayaan sangat krusial karena UMKM sering kali menghadapi berbagai hambatan dalam memperoleh dana. Beberapa jenis akses pembiayaan yang umum meliputi pinjaman bank, modal ventura, dan pembiayaan kredit.

- 3) Inkubator Bisnis: Inkubator bisnis adalah lembaga atau program yang menyediakan dukungan komprehensif bagi *startup* dan usaha rintisan dalam tahap awal pengembangan merek. Inkubator bisnis berperan sebagai media tempat "mengerami" untuk membentuk, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan berusaha bagi calon wirausahawan, pengusaha kecil, dan pengelola koperasi.

Dengan memahami indikator-indikator ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih efektif dalam memanfaatkan berbagai bentuk dukungan untuk meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian dan Konsep UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar ekonomi yang penting dalam banyak negara. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam ekonomi Islam UMKM termasuk UMKM Syariah merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat dari skala usaha kecil hingga menengah yang dijalankan secara komersial dengan menerapkan prinsip-prinsip Syariah Islam. Pada UMKM Syariah, semua kegiatan dan proses usaha dilakukan tanpa melibatkan praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip Syariah seperti *maisir*, *gharar*, dan *riba* (Arif 2019) Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) *riba* tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan *riba*. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*. Siapa pun yang telah sampai kepadanya

peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”. (Q.S Al-Baqarah 275)

b. Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Keberlanjutan UMKM berarti bahwa bisnis harus mampu mengelola sumber daya yang terbatas secara efisien untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pandangan (Widayanti, Damayanti, and Marwanti 2017) yang menyatakan bahwa keberlanjutan usaha adalah bentuk kestabilan yang mencakup pertumbuhan dan pendekatan untuk melindungi keberlangsungan usaha.

Keberlanjutan usaha dapat diartikan sebagai proses yang mencakup pertumbuhan, pengembangan, dan strategi untuk menjaga kelangsungan serta memperluas usaha. Menurut (Riyanti and Nur Aini 2022), keberlanjutan usaha adalah kondisi yang berkaitan dengan cara-cara mempertahankan, mengembangkan, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada dalam industri.

Menurut blog (Modalku 2023) Saat ini keberlanjutan telah menjadi salah satu aspek yang paling penting untuk dipertimbangkan, khususnya dalam menjalankan bisnis. Implementasi praktik keberlanjutan dan ramah lingkungan tidak hanya tentang melakukan hal yang benar untuk lingkungan, tetapi juga terkait dengan pengambilan keputusan bisnis yang cerdas. Hal tersebut tentunya dapat membantu bisnis UMKM tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, terutama jika UMKM mengintegrasikannya ke dalam model dan strategi bisnis mereka. Keberlanjutan UMKM juga melibatkan beberapa dimensi kunci, diantaranya:

- 1) Ekonomi: Mencakup pertumbuhan pendapatan, laba, dan efisiensi biaya operasional.

- 2) Sosial: Mengutamakan dampak positif terhadap masyarakat dan kesejahteraan pekerja.
- 3) Lingkungan: Fokus pada praktik ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Penerapan keberlanjutan dalam model bisnis UMKM tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas jangka panjang. Berdasarkan data dari *Accenture* pada tahun 2022 65% UMKM di ASEAN menegaskan bahwa praktik keberlanjutan telah menjadi pertimbangan, menunjukkan tingkat kesadaran mereka terhadap pentingnya implementasi keberlanjutan pada bisnis. Implementasi tersebut termasuk pada pengembangan model bisnis baru, peningkatan efisiensi sumber daya, dan perampingan produk dan layanan menuju cara yang lebih berkelanjutan.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa mempertimbangkan penerapan aspek keberlanjutan ke dalam model bisnis sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, memastikan citra positif jangka panjang, serta menghindari risiko hukum, keuangan, dan lingkungan. Model bisnis yang menerapkan keberlanjutan telah menjadi daya tarik tersendiri bagi pelanggan, pemerintah dan investor. Hal ini tentunya dapat membuka peluang bagi UMKM untuk mendapatkan lebih banyak pendanaan. Kita dapat meningkatkan kesadaran terhadap keberlanjutan mulai dari mengurangi penggunaan energi, memilih produk pengganti plastik, menciptakan tempat kerja yang aman bagi karyawan, dan masih banyak lagi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM

Ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan usaha (Prihantoro 2023). Diantaranya:

- 1) Nilai yang Ditawarkan: Keberlanjutan dan pertumbuhan usaha sangat terkait dengan nilai yang diberikan kepada klien atau pelanggan. Menunjukkan nilai ini sejak awal hubungan bukan

hanya memastikan loyalitas di masa depan, tetapi juga berpotensi meningkatkan prospek melalui referensi dari mulut ke mulut.

- 2) Kepuasan Pelanggan: Keberlanjutan usaha secara substansial terkait erat dengan tingkat kepuasan klien. Proses ini melibatkan beberapa elemen kunci, termasuk pemberian pengalaman yang luar biasa, inovasi berkelanjutan dalam produk atau layanan, dan manajemen layanan pelanggan yang efektif.
- 3) Fokus pada Pelanggan: Sebuah bisnis yang mencapai kesuksesan jangka panjang dapat diidentifikasi dari dedikasinya untuk terus melayani dan memecahkan masalah pelanggan. Ini menjadi kunci utama untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.
- 4) Pengelolaan Keuangan: Pengelolaan keuangan yang bijaksana menjadi pondasi penting untuk keberlanjutan usaha. Keakuratan laporan keuangan memungkinkan bisnis mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan merancang strategi pengembangan yang terinformasi. Sementara analisis bisnis yang teliti membantu dalam pengambilan keputusan, mengidentifikasi peluang efisiensi, serta mengelola risiko finansial.
- 5) Adaptasi, Kolaborasi, dan Inovasi: Keberlanjutan usaha memerlukan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Sementara inovasi memungkinkan bisnis untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang berubah dengan cepat. Sedangkan kolaborasi, baik itu dalam bentuk kemitraan industri atau hubungan dengan pelanggan, membuka pintu untuk pengalaman berbagi pengetahuan dan sumber daya.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas serta mengimplementasikan strategi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan peluang keberlanjutan mereka dalam jangka panjang.

c. Indikator Keberlanjutan UMKM

Indikator *Entrepreneurial Behavior* dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut (Meitilda Yaung 2024), sebagai berikut:

- 1) **Kestabilan Keuangan:** Kestabilan keuangan mengacu pada kemampuan UMKM untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk mengontrol biaya operasional, mengetahui laba rugi usaha, mengelola hutang piutang, serta memperhitungkan pajak. Kestabilan keuangan ini penting agar UMKM dapat bertahan dan berkembang, menghindari masalah likuiditas dan gagal bayar utang.
- 2) **Daya Saing Pasar:** Daya saing pasar adalah kemampuan UMKM untuk bersaing dengan bisnis lain di pasar. UMKM perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar agar tetap relevan dan menarik bagi pelanggan.
- 3) **Manajemen Sumber Daya yang Efisien:** melibatkan pengelolaan tenaga kerja agar produktif dan berkontribusi maksimal pada bisnis, Ini termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif. UMKM yang memiliki SDM yang kompeten dan termotivasi akan lebih mampu bersaing dan mencapai keberlanjutan.

Indikator-indikator ini membantu menilai keberlanjutan UMKM secara holistik, menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang seimbang.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Kajian riset terdahulu berisikan Sebagian hasil riset yang sudah diteliti orang lain dalam wujud Skripsi, Jurnal, maupun karya tulis ilmiah lainnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

1	Eva Mufidah dan Vita Fibriyani (2022)	Pengaruh Entrepreneurial Support Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan	Variabel X: Entrepreneurial Support Variabel Y: Kinerja UMKM	Metode penelitian deskriptif kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen, yaitu entrepreneurial networking, entrepreneurial training, dan financial terhadap kinerja UMKM di Kota Pasuruan.
2	Ahmad Faisal, Achmad Zaki Yamani dan Fauzan Ramadlon (2022)	Pengaruh Entrepreneurial Behavior Terhadap Keberlanjutan Umkm Batik Paoman Di Kabupaten Indramayu	Variabel X: Entrepreneurial Behavior Variabel Y: Keberlanjutan UMKM Batik Paoman	Metode Penelitian Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha industri batik Paoman.
3	Ida Bagus Putu Purbadharmaja dan Anak	Keberlanjutan dan Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM	Variabel X: Inklusi Keuangan	Metode penelitian deskriptif dengan pendekata	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan melalui

	Agung Bagus Putu Widanta (2023)	Penerima BPUM di Provinsi Bali	Variabel Y: Keberlanjutan UMKM	n kuantitatif	Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Provinsi Bali. Karakteristik usaha, inklusi keuangan, dan penggunaan keuangan digital juga berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Namun, keberlanjutan UMKM tidak secara langsung dipengaruhi oleh faktor- faktor tersebut, melainkan melalui pendapatan yang dihasilkan.
--	--	--------------------------------------	--------------------------------------	------------------	--

4	Yulvi Yusnia Anggriani dan Anang Kistyanto (2021)	Pengaruh Entrepreneur ial Leadership Terhadap Kinerja UMKM Kota Surabaya Melalui Inovasi	Variabel X: Entrepreneur ial Leadership Variabel Y: Kinerja UMKM	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi di UMKM Kota Surabaya. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa seorang pemimpin yang baik dapat memotivasi dan memberdayakan karyawan untuk mencapai tujuan bersama.
5	Marissa Claudya, Wan Suryani, dan Tohap Parulian (2020)	Pengaruh Sistem Pemasaran Kewirausaha an Terhadap Keunggulan Bersaing dan Inovasi Pada UKM	Variabel X: Sistem Pemasaran Kewirausaha an Variabel Y: Keunggulan	Metode penelitian explanator y. Yaitu penelitian yang menjelask an hubungan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pemasaran kewirausahaan dengan inovasi.

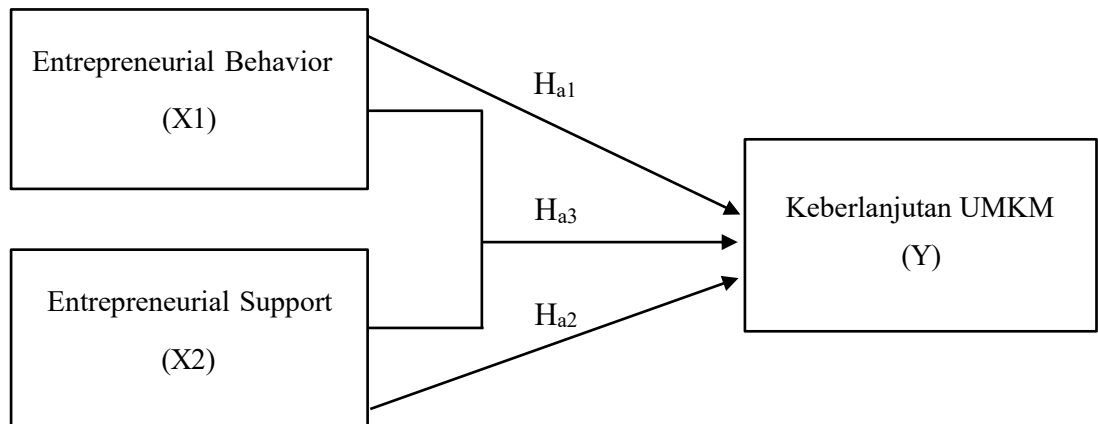
		Kuliner Kota Medan	Bersaing dan Inovasi	diantara dua variabel dimana satu variabel memberi pengaruh kepada variabel lainnya.	Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif dapat mendorong pengembangan produk baru di UKM kuliner.
--	--	--------------------	----------------------	--	---

Judul penelitian **“Pengaruh Entrepreneurial Behavior Terhadap Keberlanjutan Umkm Batik Paoman Di Kabupaten Indramayu”**, **“Pengaruh Entrepreneurial Support Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan”**, dan **“Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur”** memiliki persamaan dan perbedaan. Ketiga penelitian ini sama-sama mengkaji pengaruh variabel kewirausahaan, baik itu perilaku kewirausahaan maupun dukungan terhadap kinerja/keberlanjutan UMKM dan ketiga penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data yang memungkinkan pengukuran hubungan variabel-variabel yang diteliti. Perbedaannya terletak pada fokus sektor usaha, penelitian pertama berfokus pada UMKM di Kota Pasuruan, penelitian ke dua berfokus pada UMKM Batik Paoman, dan penelitian ketiga berfokus pada UMKM bidang F&B. Perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian, baik itu penelitian pertama, kedua dan ketiga, yang pasti setiap daerah memiliki kebijakan lokal dan dukungan pemerintah yang berbeda, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 0.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai proposisi yang belum terbukti secara ilmiah, yang harus diuji melalui penelitian sistematis. Ini merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena tertentu atau hubungan antar variabel (Salmaa 2023). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_{a1} : *Entrepreneurial Behavior* berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur
 H_{o1} : *Entrepreneurial Behavior* tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur
- 2) H_{a2} : *Entrepreneurial Support* berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur

- H_{o2}: *Entrepreneurial Support* tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberlanjutan UMKM muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur
- 3) H_{a3}: *Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support* berpengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur
- H_{o3}: *Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support* tidak berpengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM muslim bidang F&B di Kecamatan Medan Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik (Muhajirin, Risnita, and Asrulla 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data secara objektif guna menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan melalui instrumen terstandarisasi, seperti kuesioner, yang dirancang untuk mengukur tingkat *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support* para pemilik UMKM Muslim bagi keberlanjutan usaha mereka. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support* terhadap keberlanjutan UMKM. Variabel yang akan diteliti ada 3, yaitu variabel bebas 1 (X1) yaitu *Entrepreneurial Behavior*, variabel bebas 2 (X2) yaitu *Entrepreneurial Support* sedangkan variabel terikat (Y) yaitu Keberlanjutan UMKM.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, dengan menetapkan batasan lokasi UMKM yang memiliki tempat usaha menetap agar tidak mempersulit dalam melakukan penelitian dan fokus pada pelaku UMKM yang bergerak di industri *Food and Bavarage* (F&B). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah UMKM di daerah tersebut yang membutuhkan penguatan pengetahuan berwirausaha dan dukungan berwirausaha untuk terus mendukung keberlanjutan usaha mereka.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian di jadwalkan selama 4 bulan, dimulai dari bulan November 2024 s/d Februari 2025 yang mencakup tahap pengumpulan data melalui survei, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sulistiyowati 2017). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.329 pelaku UMKM di bidang *Food and Bavarage* (F&B) yang berada di Kecamatan Medan Timur.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. sampel dilakukan peneliti karena beberapa kondisi. Pertama, karena jumlah suatu objek penelitian sangat besar dan peneliti tidak mungkin meneliti objek satu per satu secara keseluruhan. Kedua, bertujuan untuk mempelajari objek penelitian dalam skala kecil yang kemudian diberlakukan kepada keseluruhan objek penelitian (Salmaa 2023). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, 38 peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Mustafa (2011:90) dengan nilai $e = 10\%$ adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1.329}{1 + 1.329 \times (0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.329}{1 + 1.329 \times 0,01}$$
$$n = \frac{1.329}{14,29} = 93,00$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = *Margin of Error* 10%

Setelah mendapatkan perhitungan rumus yang telah didapatkan adalah 93,00 maka dibulatkan menjadi 93 orang responden/pelaku UMKM.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sulistiyowati 2017) Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini ada 2 yaitu *Entrepreneurial Behavior* (X1) dan *Entrepreneurial Support* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen terdiri dari variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keberlanjutan UMKM (Y).

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Dari penelitian ini diambil definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas 1 *Entrepreneurial Behavior* (X1)

Perilaku kewirausahaan (*entrepreneurial behavior*) dalam penelitian ini merujuk pada pengetahuan maupun kemampuan individu atau pelaku UMKM dalam mencari dan memanfaatkan peluang bisnis seperti inovatif, keberanian mengambil risiko, orientasi peluang dan bahkan kemandirian. Hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan dan dalam berwirausaha. Pengetahuan atau kemampuan ini menjadi dasar bagi pelaku UMKM untuk merencanakan, memulai, dan menjalankan usaha dengan lebih efektif.

2. Variabel bebas 2 *Entrepreneurial Support* (X2)

Dukungan kewirausahaan (*Entrepreneurial Support*) dalam penelitian ini mencakup berbagai bentuk dukungan seperti pelatihan kewirausahaan, akses pembiayaan, dan inkubator bisnis. Dukungan ini sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan strategi pengembangan.

3. Variabel terikat Keberlanjutan UMKM (Y)

Keberlanjutan UMKM dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk terus beroperasi, tumbuh, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Keberlanjutan ini mencakup aspek keuangan, manajerial, dan

operasional, yang dipengaruhi oleh kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya secara efisien, menciptakan inovasi, dan menjaga daya saing di pasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang terkait dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan (Usman et al., 2020). Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti.

2. Angket/Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2021) angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Tabel 3.3 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
<i>Entrepreneurial Behavior</i> (X1) (Amir, Burhanuddin, and Priatna 2018)	1. Kemampuan Berwirausaha 2. Pengambilan Risiko 3. Berorientasi Masa Depan
<i>Entrepreneurial Support</i> (X2) (Mufidah and Vita 2022)	1. Pelatihan Kewirausahaan 2. Akses Pembiayaan 3. Inkubator Bisnis
Keberlanjutan UMKM (Y) (Meitilda Yaung 2024)	1. Kestabilan Keuangan 2. Daya Saing Pasar 3. Manajemen Sumber Daya yang Efisien

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Di dalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk mengumpulkan data yang relevan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang relevan (Sukendra et al., 2019).

G. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila memiliki distribusi dan data yang normal atau mendekati normal. Mendeteksi dengan melihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plot (Usman et al., 2020)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan VIF ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika toleransi $< 0,1$ dan VIF > 10 : maka terjadi Multikolinearitas.
- 2) Jika toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 : maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ke tidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut

(Nugroho et al., 2015) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada atau tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 25. Tujuan dalam penelitian ialah untuk mengetahui apakah entrepreneurial behavior dan entrepreneurial support berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM Muslim bidang *Food and Beverage* (F&B) di Kecamatan Medan Timur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan cara dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada kemantapan alat ukur. Alat ukur yang stabil dinyatakan memiliki reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, yang membuatnya dapat diandalkan dan digunakan untuk peramalan (Usman et al., 2020). Pengujian dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan melihat:

- 1) *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.
- 2) Jika variabel memberikan nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka variabel dikatakan tidak reliabel atau perlu di perbaiki.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk menentukan apakah suatu dugaan atau pernyataan tentang populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Parsial t_{test} (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2021). Jika nilai signifikan yang dihasilkan pada uji t $> 0,05$ berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan f_{test} (Uji F)

Uji simultan atau uji f digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (BINUS UNIVERSITY 2021). Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

- a Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
- b Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

c. Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Koefisien determinasi R square yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Nilai R-Square berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. (Raharjo 2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah dan Geografi Kecamatan Medan Timur

Pada Tahun 1992 sesuai dengan PP Nomor 35 Tahun 1992 tentang Pembentukan 18 (Delapan Belas) Kecamatan di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Simalungun, Dairi, Tapanuli Selatan, Karo Tapanuli Tengah, Nias, Langkat dan Wilayah Kota Madya Daerah Tingkat II Medan dalam wilayah Provinsi Daerah Tk. I Sumatera Utara, Kecamatan Medan Timur dimekarkan menjadi 2 (dua) yaitu Kecamatan Medan Timur dengan 11 (sebelas) kelurahan dan Kecamatan Medan Perjuangan dengan 9 (Sembilan) Kelurahan.

Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kecamatan dari 21 Kecamatan di Kota Medan, yang terbentuk sesuai dengan UU Darurat Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kota-kota besar, dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kawasan inti perkotaan dengan luas wilayah 7,82 km² yang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Medan Deli;
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Medan Kota;
- c. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Medan Tembung dan Kecamatan Medan Perjuangan;
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Medan Barat.

Dengan pusat pemerintahan yang terletak di jalan H. M. Said No. 1 Kelurahan Gaharu dengan luas areal 1.400 m². Pada Kecamatan Medan Timur terdata kelurahan terluas dan kelurahan terkecil yaitu Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru sebagai kelurahan terluas dengan luas wilayah 1,17 km² dan Kelurahan Gang Buntu sebagai kelurahan terkecil dengan luas wilayah 0,40 km². (pemko medan)

2. Visi dan Misi

a. Visi

Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang profesional, akuntabel dan transparan di Kecamatan Medan Timur.

b. Misi

Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;

- 1) Peningkatan partisipatif masyarakat dalam mensukseskan program-program pembangunan yang telah direncanakan dan ditetapkan.
- 2) Menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien
Dengan terwujudnya Misi Kecamatan Medan Timur juga telah mendukung kemajuan dan kemakmuran Medan Kota Metropolitan dengan moto “Medan Rumah Kita”.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Hasil penelitian tentang Pengaruh *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support* Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur, dibahas dalam bab ini. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada 93 pelaku UMKM Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan gambaran tentang karakteristik responden sebagai dasar untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha mereka. Responden atau pelaku UMKM dalam penelitian ini termasuk dalam populasi pelaku usaha di Kecamatan Medan Timur, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur adalah usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Umur dalam penelitian ini adalah umur responden yang mendirikan UMKM pada saat dilakukan penelitian di ukur dalam satuan tahun dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Pelaku UMKM Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-35 Tahun	71	76,34%
2	36-50 Tahun	22	23,66%
3	>51 Tahun	0	0,00%
Jumlah		93	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik umur Pengusaha UMKM, pada kelompok usia 20-35 berjumlah 71 orang atau sebesar 76,34%, dan pada kelompok usia 36-50 berjumlah 22 atau sebesar 23,66% sedangkan umur pengusaha UMKM pada kelompok usia >51 berjumlah 0 orang atau sebesar 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha UMKM di kecamatan Medan Timur rata-rata berada dalam kelompok usia yang masih produktif untuk menjalankan usaha UMKM, artinya mereka masih memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan mengembangkan UMKM yang mereka miliki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelompok Jenis Kelamin dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Dari hasil penelitian di lapangan didapatkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Pelaku UMKM Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	34	36,56%
2	Perempuan	59	63,44%
Jumlah		93	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan keterangan tabel diatas, diketahui bahwa pengusaha UMKM yang berjenis laki-laki berjumlah 34 orang atau 36,56%, dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi yaitu berjumlah sebanyak 59 orang atau 63,44%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat Pendidikan Pengusaha UMKM pada saat dilakukan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Pelaku UMKM Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0,00%
2	SMP	1	1,08%
3	SMA	56	60,22%
4	Diploma/Sarjana	36	38,71%
Total		93	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah tingkat Pendidikan Pengusaha UMKM yang lulus SD sebanyak 0 orang atau 0% SMP sebanyak 8 orang atau 16%, SMA sejumlah 14 orang atau 28% dan S1 sejumlah 28 orang atau 56%. Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Timur mayoritas pemilik usaha memiliki pendidikan di tingkat SMA/SMK/MA.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Mikro	37	39,78%
2	Kecil	31	33,33%
3	Menengah	25	26,88%
	Total	93	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari keterangan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis usaha terbesar yaitu jenis usaha mikro sebanyak 37 orang (39,78%), sedangkan jumlah responden yang berasal dari jenis usaha terkecil yaitu responden yang memiliki usaha menengah dengan jumlah responden sebanyak 25 orang (26,88%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Timur mayoritas pemilik usaha memiliki jenis Usaha Mikro.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	<3 Tahun	55	59,14%
2	>3 Tahun	38	40,86%
Total		93	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki usaha <3 tahun sebanyak 55 orang (59,14%) sedangkan responden yang memiliki usaha >3 tahun sebanyak 38 orang (40,86%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Timur mayoritas usaha yang dimiliki telah berdiri kurang dari 3 Tahun lamanya.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Usaha Per tahun

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Omset Usaha Per tahun

No	Omset Per tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 10.000.000	17	18,28%
2	Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000	45	48,39%
3	Rp. 50.000.000 – Rp. 100.000.000	23	24,73%

4	> Rp. 100.000.000	8	8,60%
Jumlah		93	100,00%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan omset penjualan dengan jumlah terbesar yaitu responden yang memiliki omset pertahun sebesar Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000 sebanyak 45 orang (48,39%) sedangkan responden dengan jumlah terkecil yaitu responden yang memiliki omset pertahun > Rp. 100.000.000 sebanyak 8 orang (8,60%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Timur mayoritas pemilik usaha memiliki omset pertahun sebanyak Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000.

C. Uji Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti menggunakan 93 responden dan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Behavior (X1)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Behavior (X1)

Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,607	0,239	Valid
2	0,559	0,239	Valid
3	0,479	0,239	Valid
4	0,446	0,239	Valid
5	0,668	0,239	Valid
6	0,498	0,239	Valid
7	0,565	0,239	Valid
8	0,612	0,239	Valid
9	0,713	0,239	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui r_{tabel} dengan $df = n-2$ adalah 0,239. Dari tabel diatas diketahui nilai kolerasi atau r_{hitung} , dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Pada pernyataan pertama hingga pernyataan ke sembilan dapat dilihat bahwa dinyatakan valid. Sehingga hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pernyataan pada variabel Entrepreneurial Behavior dapat dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Support

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Support (X2)

Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,661	0,239	Valid
2	0,568	0,239	Valid
3	0,469	0,239	Valid
4	0,489	0,239	Valid
5	0,439	0,239	Valid
6	0,488	0,239	Valid
7	0,568	0,239	Valid
8	0,505	0,239	Valid
9	0,556	0,239	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui r_{tabel} dengan $df = n-2$ adalah 0,239. Dari tabel diatas diketahui nilai kolerasi atau r_{hitung} , dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Pada pernyataan pertama hingga pernyataan ke sembilan dapat dilihat bahwa dinyatakan valid. Sehingga hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pernyataan pada variabel Entrepreneurial Support dapat dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Keberlanjutan UMKM

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Keberlanjutan UMKM (Y)

Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,505	0,239	Valid
2	0,524	0,239	Valid
3	0,593	0,239	Valid
4	0,517	0,239	Valid
5	0,639	0,239	Valid
6	0,455	0,239	Valid
7	0,513	0,239	Valid
8	0,673	0,239	Valid
9	0,543	0,239	Valid

Sumber: Data diolah SSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui r_{tabel} dengan $df = n-2$ adalah 0,239. Dari tabel diatas diketahui nilai kolerasi atau r_{hitung} , dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Pada pernyataan pertama hingga pernyataan ke sembilan dapat dilihat bahwa dinyatakan valid. Sehingga hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pernyataan pada variabel Keberlanjutan UMKM dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabilitas apabila cronbach alpha $> 0,06$. Berikut hasil uji Reliabilitas:

a. Uji Reliabilitas Variabel Entrepreneurial Behavior

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	9

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4. 11, dapat diketahui bahwa variabel *Entrepreneurial Behavior* (X_1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,747 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Entrepreneurial Support

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,678	9

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4. 12, dapat diketahui bahwa variabel *Entrepreneurial Support* (X_2) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,678 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

c. Uji Reliabilitas Variabel Keberlanjutan UMKM

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	9

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4. 13, dapat diketahui bahwa variabel Keberlanjutan UMKM (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,710 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-plot, uji chi square, Skweness dan Kurtosis atau uji kolmogorov smirnov (Setia, 2016). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk melihat data residualnya berdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0695338
	Std. Deviation	2,01226646
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,043
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4. 14 diatas, hasil dari uji normalitas pada one-sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yang data dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance Value dan Varians Inflation Factor (VIF). Nilai yang dipakai untuk Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	E. BEHAVIOR	,616	1,623
	E.SUPPORT	,616	1,623

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN UMKM

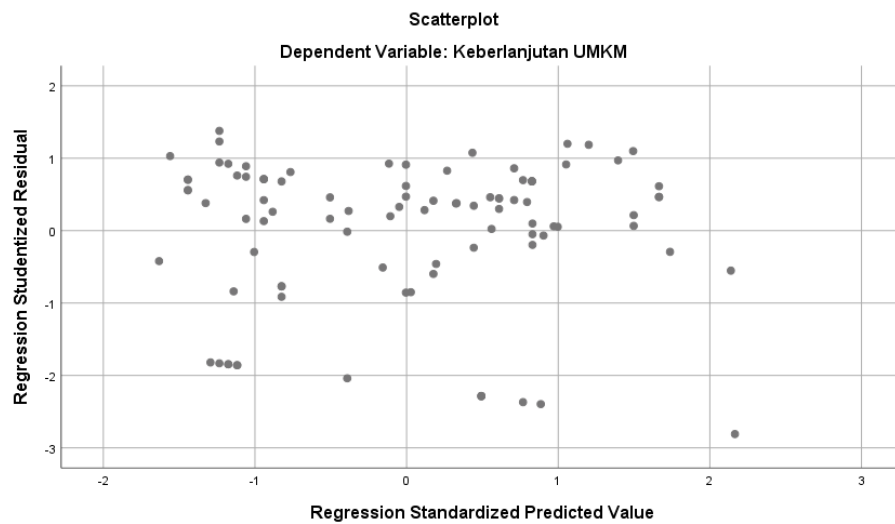
Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4. 15 di atas, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa semua nilai pada variabel Entrepreneurial Behavior (X_1) dan Entrepreneurial Support (X_2) yaitu Tolerance ($0,616 > 0,1$) dan VIF ($1,623 < 10$). Artinya, masing-masing variabel penelitian tidak mempunyai persoalan multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan grafik. Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas maka dapat terlihat bahwa titik titik pada gambar scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola apapun. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memperdiksi pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM berdasarkan variabel independennya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas pada model.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar hubungan dan pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM. Agar hasil regresi tidak bias maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 25, maka diperoleh hasil regresi linear berganda pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	17,957	3,247		5,531
	E.BEHAVIOR	,416	,084	,452	4,925
	E.SUPPORT	,183	,070	,240	2,615

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN UMKM

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai: Konstanta regresi = 17,957 Koefisien regresi variabel Entrepreneurial Behavior (X_1) $\rightarrow b_1 = 0,416$ Koefisien regresi variabel Entrepreneurial Support (X_2) $\rightarrow b_2 = 0,183$ Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 4.16 di atas, Kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 17,957 + 0,416 X_1 + 0,183 X_2$$

Interprestasi Model:

a. Nilai Konstanta (a)

Diperoleh nilai konstanta sebesar 17,957 artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support mampu dan memberi kontribusi yang besar

dalam mempengaruhi Keberlanjutan UMKM sebesar kelipatan 17,957 dari variabel penelitian yang ada.

b. Entrepreneurial Behavior (X_1)

Berdasarkan hasil analisis diatas, didapat koefisien Entrepreneurial Behavior (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,416 yang berarti setiap kenaikan variabel Entrepreneurial Behavior (X_1) sebesar 1% maka Keberlanjutan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,416 dengan asumsi variabel lainnya yang dianggap konstan.

c. Entrepreneurial Support (X_2)

Entrepreneurial Support (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,183 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pribadi mengalami kenaikan 1%, maka Keberlanjutan UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,183

Hasil regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support berpengaruh positif terhadap variabel terikat yakni Keberlanjutan UMKM di mana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti pula oleh kenaikan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t_{test} (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen (entrepreneurial behavior dan entrepreneurial support) terhadap variabel dependen (keberlanjutan UMKM). Kriteria penelitian dengan $\alpha < 5\%$, jika nilai $\text{sig } t > 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen maka H_0 diterima H_a ditolak. Sedangkan nilai $\text{sig } t < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen dengan variabel dependen maka H_0 ditolak H_a diterima.

Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus $n-k$. Di mana n = banyak sampel, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). Pengujian hipotesis dengan α

= 5% dengan pengujian 2 arah, sedangkan derajat kebebasan (df) = n-k = 93 - 3 = 90 (taraf signifikansi 0,05), maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,662

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,957	3,247		5,531	,000
	E.BEHAVIOR	,416	,084	,452	4,925	,000
	E.SUPPORT	,183	,070	,240	2,615	,010

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN UMKM

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Tabel 4.17 di atas menjelaskan bahwa hasil uji signifikansi parsial masing masing variabel sebagai berikut :

1. Entrepreneurial Behavior (X_1)

Variabel Entrepreneurial Behavior (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikan X_1 sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} (4,925) > t_{tabel} (1,662)$. Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Entrepreneurial Behavior terhadap Keberlanjutan UMKM di Kec. Medan Timur

2. Entrepreneurial Support (X_2)

Entrepreneurial Support (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikan X_2 ($0,000 < 0,05$). Nilai $t_{hitung} (2,615) > t_{tabel} (1,662)$. Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Entrepreneurial Behavior terhadap Keberlanjutan UMKM di Kec. Medan Timur.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel terikat Keberlanjutan UMKM di Kec. Medan Timur. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka model regresi signifikan secara statistik.

Uji ini dapat dilakukan dengan memperbandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dari perbandingan probabilitasnya (Sig dengan α). Dengan ketentuan:

1. H_0 : ditolak, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, derajat bebas tertentu atau $\text{Sig} < \alpha$
2. H_a : diterima, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, derajat bebas tertentu atau $\text{Sig} > \alpha$

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,964	2	153,982	3,174	,047 ^b
	Residual	4365,928	90	48,510		
	Total	4673,892	92			

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

b. Predictors: (Constant), Entrepreneurial Support, Entrepreneurial Behavior

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data pada Tabel di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,174 dengan nilai signifikan sebesar 0,047. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Oleh karena itu, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $3,174 > 2,71$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,047 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM bidang *Food and Bavarage* (F&B) di kecamatan Medan Timur.

c. Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan

variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dan demikian sebaliknya seperti yang terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji R-Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,569	,559	2,62830

a. Predictors: (Constant), E.SUPPORT, E. BEHAVIOR

b. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN UMKM

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat dijelaskan yaitu Nilai Adjusted R Square yaitu 0.559 atau sebesar 55,9%, artinya Variabel Entrepreneurial Behavior (X_1) dan Entrepreneurial Support (X_2) memberikan kontribusi dalam menjelaskan tentang Keberlanjutan UMKM sebesar 55,9%, sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Entrepreneurial Behavior Terhadap Keberlanjutan UMKM

Entrepreneurial Behavior (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4,925 > 1,662$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Entrepreneurial Behavior berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Bidang *Food and Bavarage* (F&B) di

Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (H_1) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian yang menyatakan entrepreneurial behavior dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha dikarenakan seorang pelaku usaha harus dapat membuat inovasi baru yang membuat berbeda dari pesaing, mengenali peluang pasar di tengah tantangan yang kompetitif saat ini yang terbukti penting untuk keberlanjutan usaha mereka dan bersedia untuk mengambil risiko jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Hal lain yang menyebabkan adanya pengaruh yaitu wirausaha menggunakan bahan baku makanan sesuai selera konsumen dan keinginan konsumen sehingga hal ini membuat peluang keberhasilan usaha semakin besar.

2. Pengaruh Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM

Entrepreneurial Support (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,615 > 1,662$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Entrepreneurial Support berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Bidang *Food and Bavarage* (F&B) di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (H_2) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa entrepreneurial support (dukungan wirausaha) dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha dikarenakan dukungan ini mencakup berbagai layanan dan sumber daya yang memang dirancang untuk membantu wirausahawan dalam mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang bisnis mereka. Sehingga dapat mendorong inovasi, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi UMKM bidang *Food and Bavarage* (F&B) di Kecamatan Medan Timur. Hal lain yang menyebabkan adanya pengaruh adalah wirausaha dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk menunjang kelancaran usaha serta wirausaha selalu memperlakukan

masalah UMKM sebagai peluang untuk dapat berkembang sehingga peluang keberhasilan usaha semakin besar.

3. Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support terhadap keberlanjutan usaha, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,174 > 2,71$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,047 < 0,05$ yang berarti bahwa Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM bidang F&B di kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (H_3) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support sangat penting untuk mempertahankan Keberlanjutan UMKM, terutama dalam hal pengetahuan berwirausaha yang lebih baik. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pengetahuan berwirausaha dan mencari dukungan wirausaha untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis mereka dalam jangka panjang. Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan berwirausaha juga dukungan berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di bidang *Food and Bavarage* (F&B). Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,559 mengindikasikan bahwa 55,9% memberikan kontribusi dalam menjelaskan tentang keberlanjutan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian “**Pengaruh *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support* Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur**”, maka kesimpulan yang dapat dibuat:

1. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) *Entrepreneurial Behavior* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.
2. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) *Entrepreneurial Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.
3. Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai pertimbangan, sebagai berikut;

1. Bagi Pelaku UMKM

Para pelaku UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur harus mendorong hal ini dengan membuat berbagai pengembangan produk dan inovasi, meningkatkan selalu kualitas SDM dengan salah satunya banyak mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan bisnisnya, senantiasa selalu memiliki karakter yang kuat dalam berwirausaha dan memanfaatkan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan seperti bank syariah dan koperasi dengan menyiapkan laporan keuangan yang baik.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa depan dapat memasukkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan UMKM, seperti strategi pemasaran, atau manajemen operasional. Kemudian menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti melakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan usaha serta membandingkan UMKM yang memiliki pengetahuan berwirausaha dasar dan UMKM yang tidak.

Diharapkan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur akan berkembang lebih stabil dan berkelanjutan di masa depan dengan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya kemampuan berwirausaha yang baik, serta dukungan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Imam Wibisono. 2024. "Social Entrepreneurship Sebagai Alternatif Dalam Mengatasi Masalah Sosial Yang Bernilai SDGs." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 3 (3): 44–53. <https://doi.org/10.55606/juprit.v3i3.4203>.
- Ahmad Kholik, and Dewi Rahmi. 2023. "Strategi Pengembangan UMKM Makanan Dan Minuman Di Kelurahan Tamansari Kota Bandung." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 133–42. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2796>.
- Amelia Rosa, Arif Ramadansyah. 2024. "Mengenal Entrepreneurship: Pengertian, Jenis, Manfaat Dan Tantangannya." 2024. <https://www.viva.co.id/bisnis/1761470-mengenal-entrepreneurship-pengertian-jenis-manfaat-dan-tantangannya>.
- Amir, Reza Mardhiyah, Burhanuddin Burhanuddin, and Wahyu Budi Priatna. 2018. "The Effect of Individual, Environmental and Entrepreneurial Behavior Factors on Business Performance of Cassava SMEs Agroindustry in Padang City." *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* 4 (1): 1–10. <https://doi.org/10.17358/ijbe.4.1.1>.
- Arif, Muhammad. 2019. "Riba, Gharar Dan Maisir Dalam Ekonomi Islam." *Repository : UIN Alauddin Makassar*, 1–14. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15699/1/Muhammad_Arif_Sebelum_Revisi.pdf.
- BINUS UNIVERSITY. 2021. "MEMAHAMI UJI F (UJI SIMULTAN) DALAM REGRESI LINEAR." <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>.
- Contributor, Bizhare. 2024. "Melihat Potensi Industri F&B Di Indonesia, Makin Kuat!" 2024. <https://www.bizhare.id/media/bisnis/potensi-industri-fnb-di-indonesia>.
- Edwin. 2024. "Pengaruh Inovasi Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Timur." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.
- Ginting, Gita. 2015. "Entrepreneurial University Menjadi Alternatif Pilihan Institusi Pendidikan Tinggi Menghadapi Pe Rsaingan Di Era Digital: Pe Rmodelan Penciptaan Public Value." *Institusi Pendidikan Tinggi Di Era Digital : Pemikiran, Permodelan Dan Praktek Baik*, 25–44.
- Hamka, Hamka, Sukmawati Marjuni, and Chahyono Chahyono. 2021. "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Melalui Pelaku Usaha Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Maros." *Indonesian Journal of Business and Management* 4 (1): 1–6.

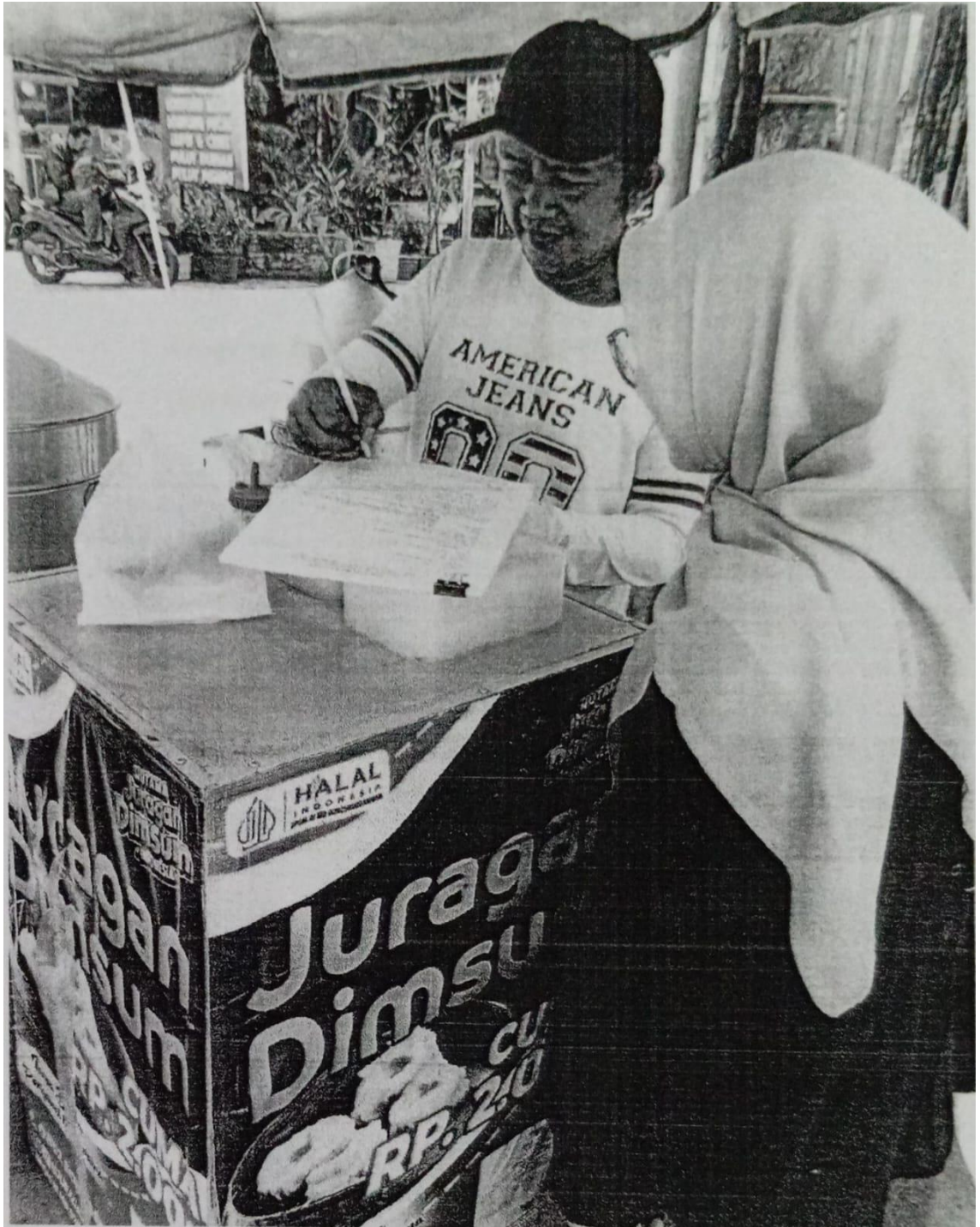
- <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1190>.
- Irwanto, Bambang. 2022. “Berkembang, 5 Alasan Mengapa Industri F&B Terus Dari Bisnis Lainnya.” 2022. <https://www.bambangirwantoripto.com/2022/09/industri-food-and-beverage.html>.
- Meitilda Yaung. 2024. “Panduan & Cara Mengatur Keuangan Praktis Bagi Pebisnis (UMKM).” 2024. <https://pina.id/artikel/detail/panduan-dan-cara-mengatur-keuangan-praktis-bagi-pebisnis-umkm-sqe7fdqy09f>.
- Modalku. 2023. “‘Going Green’ Untuk Berkembang: Alasan Keberlanjutan Sangat Penting Bagi Bisnis UMKM.” 2023. <https://blog.modalku.co.id/sustainability/going-green-untuk-berkembang-alasan-keberlanjutan-sangat-penting-bagi-bisnis-umkm/>.
- Mufidah, Eva, and Vita Fibriyani Vita. 2022. “Pengaruh Entrepreneurial Support Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan.” *Media Mahardhika* 20 (2): 362–70. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i2.366>.
- Muhajirin, Risnita, and Asrulla. 2024. “11+Gm+82-92.” *Journal Genta Mulia* 15 (1): 82–92.
- Nasution, Salman, and Purnama Ramadani Silalahi. 2022. “Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kuliner Berbasis Syariah Di Kota Medan.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7 (2): 510–19. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/13785>.
- Prihantoro, Krisna. 2023. “Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha.” 2023. <https://www.delegasi.co/blog/faktor-yang-mempengaruhi-keberlanjutan-usaha>.
- Raharjo, Sahid. 2019. “Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda.” <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>.
- Riyanti, Budi, and Novita Ati Nur Aini. 2022. “Strategi Keberlangsungan Usaha Umkm Kampung Singkong Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Among Makarti* 15 (2): 182–99. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.309>.
- Salmaa. 2023. “Populasi Dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, Dan Contoh.” <https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/>.
- Sandy, Ferry. 2024. “UKM Makanan Di RI Tembus 1,7 Juta Unit, Serap 3,6 Juta Pekerja.” 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20240606192846-25-544554/ukm-makanan-di-ri-tembus-17-juta-unit-serap-36-juta-pekerja>.
- Saputra, Muhammad Nur Adnan. 2021. “Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship

- Perspektif Al-Qur'an." *Anwarul* 1 (1): 43–67.
<https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.28>.
- Sulistiyowati, Wiwik. 2017. "Buku Ajar Statistika Dasar." *Buku Ajar Statistika Dasar* 14 (1): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Suryana. 2003. "Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses."
- Widayanti, Rochmi, Ratna Damayanti, and Fithria Marwanti. 2017. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18 (2): 153.
<https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>.

LAMPIRAN

Lampiran I

DOKUMENTASI



Lampiran II

KUESIONER PENELITIAN

**Pengaruh *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support*
Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan
Medan Timur**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pemilik UMKM

Dengan hormat,

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bersama ini saya:

Nama : Maysa Aurelia

NPM : 2101280071

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang “**Pengaruh *Entrepreneurial Behavior* Dan *Entrepreneurial Support* Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B Di Kecamatan Medan Timur**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support* berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM bidang F&B.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi usaha yang dijalankan. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,

Maysa Aurelia
2101280071

**Pengaruh *Entrepreneurial Behavior* dan *Entrepreneurial Support*
Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan
Medan Timur**

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| • STS (Sangat Tidak Setuju) | Skor Penilaian 1 |
| • TS (Tidak Setuju) | Skor Penilaian 2 |
| • Netral (N) | Skor Penilaian 3 |
| • S (Setuju) | Skor Penilaian 4 |
| • SS (Sangat Setuju) | Skor Penilaian 5 |

Bagian 1: Data Demografi Responden

Silakan isi informasi berikut dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
 - ☐ SD
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA
 - ☐ Diploma/Sarjana
 - ☐ Lainnya, sebutkan:
5. Posisi dalam Usaha :
 - ☐ Pemilik Usaha

☐ Karyawan

6. Nama Usaha :

7. Jenis Usaha :

☐ Mikro

☐ Kecil

☐ Menengah

8. Lama Usaha Berjalan :

☐ < 3 Tahun

☐ > 3 Tahun

9. Pengalaman Berwirausaha

☐ < 3 Tahun

☐ > 3 Tahun

10. Pernah Mengikuti Pelatihan kewirausahaan?

☐ Pernah

☐ Tidak Pernah

11. Omzet Usaha per Tahun:

☐ < Rp10 juta

☐ Rp10-50 juta

☐ Rp50-100 juta

☐ > Rp100 juta

12. Sumber Modal :

☐ Modal Sendiri

☐ Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan

☐ Lainnya, sebutkan:

Bagian 2: *Entrepreneurial Behavior* (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	S
		1	2	3	4	5
Indikator Kemampuan Berwirausaha						
1	Saya menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan usaha saya, seperti kejujuran dan keadilan.					
2	Saya berani mengambil inisiatif untuk melakukan inovasi dan cara yang kreatif terhadap pengembangan usaha saya.					
3	Saya terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usaha saya.					

Indikator Pengambilan Risiko						
1	Saya berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan untuk mengembangkan usaha saya.					
2	Saya tidak takut mencoba ide-ide baru dalam produk atau pemasaran, meskipun ada kemungkinan gagal.					
3	Saya selalu mencari cara untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko yang mungkin terjadi dalam usaha saya.					
Indikator Berorientasi Masa Depan						
1	Saya memiliki visi yang jelas tentang arah perkembangan usaha saya selama beberapa tahun ke depan.					
2	Saya selalu memantau					

	tren pasar dan selera konsumen untuk mengantisipasi perubahan di masa depan.					
3	Saya aktif mencari pengetahuan baru untuk mengembangkan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.					

Bagian 3: *Entrepreneurial Support* (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator Pelatihan Kewirausahaan						
1	Saya sering mengikuti pelatihan kewirausahaan yang relevan dengan bidang usaha F&B.					
2	Pelatihan kewirausahaan yang saya ikuti memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang					

	bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya.					
3	Saya secara aktif mencari dan mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi saya dalam mengelola usaha.					
Indikator Akses Pembiayaan						
1	Saya memiliki akses yang mudah ke sumber pembiayaan, seperti pinjaman bank atau program pemerintah, untuk mengembangkan usaha saya.					
2	Saya merasa terbantu dengan adanya program pembiayaan yang memberikan kemudahan bagi UMKM untuk					

	mendapatkan modal usaha.					
3	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai opsi pembiayaan yang tersedia dan cara mengajukannya.					
Indikator Inkubator Bisnis						
1	Usaha F&B saya sedang mengikuti program inkubasi bisnis.					
2	Program inkubasi bisnis yang saya ikuti memberikan bimbingan dan dukungan yang bermanfaat dalam mengembangkan usaha saya.					
3	Saya merasa terbantu dengan adanya jaringan dan sumber daya yang disediakan oleh inkubator bisnis.					

Bagian 4: Keberlanjutan UMKM (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator Kestabilan Keuangan						
1	Usaha saya memiliki catatan keuangan yang teratur dan akurat.					
2	Saya mampu mengelola arus kas usaha saya dengan baik, sehingga selalu memiliki dana yang cukup untuk operasional.					
3	Saya secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan usaha saya untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.					
Indikator Daya Saing Pasar						
1	Usaha saya memiliki keunggulan kompetitif yang					

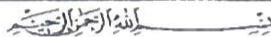
	membedakan nya dari pesaing.					
2	Saya terus berinovasi dalam produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dan selera pelanggan.					
3	Saya aktif melakukan promosi dan pemasaran untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha saya.					
Indikator Manajemen Sumber Daya Yang Efisien						
1	Saya memiliki sistem manajemen sumber daya manusia yang baik, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja karyawan.					
2	Saya memastikan bahwa karyawan saya memiliki keterampilan dan					

	pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.					
3	Saya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan suportif untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.					



MAJLIS PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN KEPIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi C oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191156-BAN-PT/AK/P/2012
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faia.umsu.ac.id> faia@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

20 Jumadil Awal 1446 H
22 November 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maysa Aurelia
NPM : 2101280071
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,84



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku <i>Impulsive Buying</i> (Studi Kasus Pada iGeneration (Z)) Di Kota Medan, Kec. Medan Timur	-	-	-	-	-
2	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan <i>Non Performing Financing</i> (NPR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	-	-	-	-	-
3	Pengaruh <i>Entrepreneurial Behaviour</i> dan <i>Entrepreneurial Support</i> Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B Di Kec. Medan Timur			22-11-2024		

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Maysa Aurelia



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A

Nama Mahasiswa : Maysa Aurelia
Npm : 2101280071
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kec. Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Selasa, 7 Januari 2025	Isi dan struktur skripsi	H	
Jumat, 10 Januari 2025	Pahami dan jelaskan judul agar sesuai dengan materi yang akan dibahas	H	
Jelas, 14 Januari 2025	Isi dan struktur skripsi	H	
Kamis, 16 Januari 2025	Isi dan struktur skripsi	H	

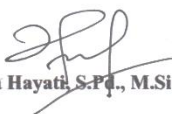
Medan, 22 - 1 - 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan



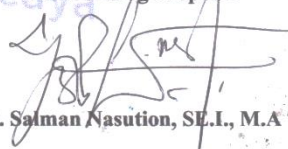
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Isra Hayati S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal



Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Rabu, 5 Februari 2025** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syaria'h** dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maysa Aurelia
Npm : 2101280071
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kec. Medan Timur

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Rumusan dan Tujuan
Bab II	Penelitian terdahulu dan Hipotesis
Bab III	Indikator dan rumus peng
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 5 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua

Dr. Isra Hayati, M.Si

Sekretaris

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Pembimbing

Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A

Pembahas

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 5 Februari 2025** dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maysa Aurelia
Npm : 2101280071
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kec. Medan Timur

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Artikel dengan Pembimbing.

Medan, 5 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Sekretaris Program Studi

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Pembimbing

Dr. Salman Nasution, S.E.I., M.A

Pembahas

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[fai.umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 100/II.3/UMSU-01/F/2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset

06 Syaban 1446 H
05 Februari 2025 M

Kepada Yth :
UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur
di-

Tempat.

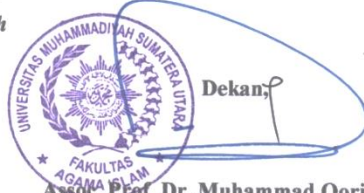
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Maysa Aurelia
NPM : 2101280071
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503

CC. File



SWEETHEESE.ID
Jl. Alfalah III, Kec. Medan Timur, Kota Medan
Telp: +(62) 82168117431 | Instagram: sweetheese.id

Medan, 12 April 2025

Nomor : 012/SWC/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan kerja sama riset yang disampaikan oleh Fakultas Agama Islam UMSU perihal penelitian dengan judul:

Nama : Maysa Aurelia
NIM : 2101280071
Judul Riset : Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur

Dengan ini, kami menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai mitra penelitian. Adapun dukungan yang dapat kami berikan meliputi:

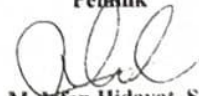
1. Memberikan data dan informasi terkait usaha kami.
2. Bersedia diwawancarai atau menjadi responden sesuai kebutuhan penelitian.
3. Berkolaborasi dalam pengembangan studi kelayakan UMKM Muslim di sektor F&B.

Kami berharap kerja sama ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus pemberdayaan UMKM.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,
Pemilik


M. Ifan Hidayat, S.Ak

Tembusan:

1. Peneliti/Pihak yang Bersangkutan
2. Arsip UMKM

Cp: +(62) 82168117431

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Maysa Aurelia
Tempat/Tanggal Lahir	: P. Bahan, 30 Desember 2002
Alamat	: Jl. P. Bahan, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir, Riau
No.. Handphone	: +62 822 9729 5286
Email	: maysaaurelia123002@gmail.com

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 021 P. Bahan, Tahun 2008-2014
2. MTS PMDU Asahan Kisaran, 2014-2017
3. MA Bidayatul Hidayah Riau, 2017-2020
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam,
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Tahun 2021-2025

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KSEI IEC UMSU [PJ Srikandi 2023-2024]
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Perkebunan Maryke, Kecamatan
Kutambaru Kabupaten Langkat 2024

IV. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1. Artikel Jurnal : “Analysis Of The Effectivebess Of Islamic Insurance In
Achieving Maqasid Sharia Through Digital Marketing”

2. Artikel Jurnal : “Optimalisasi Sumber Daya Lokal Melalui Literasi Ekonomi: Kunci Peningkatan Kesejahteraan di Desa Perkebunan Maryke
3. Skripsi : “Pengaruh Entrepreneurial Behavior dan Entrepreneurial Support Terhadap Keberlanjutan UMKM Muslim Bidang F&B di Kecamatan Medan Timur”.

V. KETERAMPILAN

1. Manajemen Keuangan
2. Digital Marketing
3. Analisis Keuangan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 September 2025



Maysa Aurelia